



Peran Generasi Muda Dalam Meningkatkan Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan

Era Putri Anggraeni

Univerditas Islam Negeri Gusdur, Pekalongan

Email: era.putri88@gmail.com

Khaerunnisa Tri Darmaningrum

Universitas Islam Negeri Gusdur Pekalongan

Email: khaerunnisa.tri.darmaningrum@uingusdur.ac.id

Submitted: 1 November 2023

Accepted: 12 Februari 2024

Published: 28 Februari 2024

Abstrak: Penelitian ini mengkaji peran vital generasi muda dalam meningkatkan dakwah dan pemberdayaan masyarakat pedesaan, fokus pada organisasi IPNU, IPPNU, dan Karang Taruna. Generasi muda adalah agen perubahan penting yang berupaya memperkuat pendidikan agama anak-anak pedesaan, memobilisasi pemberdayaan masyarakat, dan mengatasi tantangan sosial. Upaya mereka melalui mengajar mengaji, acara berjanji, gotong royong, pengelolaan sampah, serta pencegahan perilaku negatif menciptakan lingkungan yang lebih baik dan sesuai dengan ajaran Islam. Penelitian ini mengisi celah pengetahuan tentang peran generasi muda dalam dakwah dan pemberdayaan masyarakat pedesaan, dan berkontribusi pada literatur pemberdayaan masyarakat dalam konteks Islam. Hasilnya menggambarkan pentingnya peran generasi muda sebagai agen perubahan positif dan pemelihara nilai-nilai agama dalam masyarakat pedesaan, menjadikannya kontribusi berarti untuk pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Generasi Muda, Dakwah, Pemberdayaan, Masyarakat Pedesaan.

Abstract: This study examines the vital role of the younger generation in increasing da'wah and empowerment of rural communities, focusing on the organizations of IPNU, IPPNU, and Karang Taruna. Young people are important agents of change who seek to strengthen the religious education of rural children, mobilize community empowerment, and address social challenges. Their efforts through teaching recitation, pledge events, mutual assistance, waste management, and prevention of negative behavior create a better environment and in accordance with Islamic teachings. This research fills the knowledge gap about the role of the younger generation in da'wah and empowerment of rural communities, and contributes to the literature of community empowerment in the context of Islam. The results illustrate the importance of the role of young people as agents of positive change and

custodians of religious values in rural communities, making them meaningful contributions to inclusive and sustainable development.

Keywords: *Young Generation, Dakwah, Empowerment, Rural Communities.*

PENDAHULUAN

Dakwah dalam pemahaman masyarakat diartikan sebagai kegiatan menyampaikan pesan-pesan ajaran agama islam sesuai dengan Al-quran dan sunnah melalui ceramah, khutbah atau wirid pengajian.¹ Kegiatan dakwah sudah menjadi kewajiban bagi semua umat islam untuk saling mengingatkan sesama muslim agar menjauhi semua larangan dan mematuhi semua perintah yang disampaikan Rasulullah Swt.

Perintah melaksanakan dakwah susah tertuang dalam Al-quran Surah Al-Imran

﴿ وَاتَّقُوا اللَّهَ أُمَّةً يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤ ﴾ (آل عمران/3:104)

Terjemahan “Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.” Ayat tersebut menjelaskan bahwa pentingnya memajukan kebaikan dan mencegah kejahatan di masyarakat. Mendorong individu untuk berperan aktif dalam perubahan positif dan menciptakan masyarakat yang lebih baik.

Peran aktif dalam melaksanakan dakwah menjadi tanggung jawab bersama salah satunya tanggung jawab seorang generasi muda. Generasi pemuda menjadi harapan seluruh umat disetiap lingkungan masyarakat pedesaan. Bagaimana caranya meningkatkan dakwah pemberdayaan untuk menciptakan lingkungan yang sesuai dengan ajaran yang berlaku.

Peran generasi muda tidak hanya sebagai pelaksana namun juga berperan sebagai perancang atau konseptor terbentuknya system yang layak digunakan dalam melakukan dakwah pemberdayaan dilingkungan masyarakat pedesaan. Generasi muda menciptakan kreatifitas dan semangat bekerja sama untuk saling menciptakan lingkungan yang kondusif seperti menjauhi pergaulan bebas, minuman keras, narkoba, tawuran dan menggantikan untuk menciptakan kegiatan yang positif.²

¹ Masrial, “Dakwah Dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Agama,” *Jurnal Ilmiah Syi’ar* 18, no. 2 (2018): 8, <https://doi.org/10.29300/syr.v18i2.1676>.

² Fahma Islami, “Generasi Muda Dan Dakwah: Peran Strategis Dalam Pengembangan Masyarakat,” *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 5, no. 02 (2019): 191, <https://doi.org/10.32678/lbrmasy.v5i02.4220>.

Menyalurkan kegiatan positif berbasis dakwah bisa dimulai dengan melakukan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat desa menurut Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dalam pasal 1 ayat 12 merupakan: “Upaya pengembangan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan dan kesadaran serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah prioritas kebutuhan masyarakat desa”³

Pemberdayaan masyarakat dengan kata lain *community development* merupakan salah satu metode Gerakan yang digunakan dalam menjalankan pembangunan masyarakat baik dalam aspek ekonomi, sosial budaya, pendidikan, kesehatan, atau kombinasi semua aspek tersebut. Generasi muda di desa tergabung dalam beberapa organisasi seperti karang taruna maupun organisasi islam. Yang tentunya memiliki tujuan yang positif.⁴

Generasi muda dalam konteks sosial, agama, dan pembangunan masyarakat pedesaan telah menjadi fokus perhatian yang semakin mendalam dalam dunia penelitian. Keberadaan pemuda dalam sebuah masyarakat adalah cermin dari dinamika perkembangan sosial, dan mereka memiliki potensi yang besar untuk menjadi agen perubahan yang signifikan. Khususnya, peran generasi muda dalam upaya meningkatkan dakwah dan pemberdayaan masyarakat pedesaan memiliki implikasi yang jauh lebih luas dalam konteks pembangunan berkelanjutan.

Masyarakat pedesaan di berbagai belahan dunia seringkali menghadapi beragam tantangan yang mencakup masalah ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta akses terhadap sumber daya dan informasi. Dalam situasi ini, generasi muda, dengan semangat, energi, dan gagasan segar mereka, dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat pedesaan.

Salah satu cara yang signifikan adalah melalui dakwah, yang bukan hanya merupakan upaya penyebaran nilai-nilai agama, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk memobilisasi dan menginspirasi perubahan perilaku, sikap, serta tindakan positif di masyarakat. Dalam hal ini, pemahaman dan komitmen pemuda terhadap nilai-nilai agama serta pengaruhnya dalam masyarakat pedesaan menjadi aspek yang penting.

Generasi muda juga aktif terlibat dalam berbagai inisiatif pemberdayaan seperti pelatihan keterampilan, pengembangan usaha kecil, dan proyek sosial yang

³ Nurul Fajriah, Afiffuddin Afiffuddin, and Agus Zainal Abidin, “Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Slamparejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang),” *Respon Publik* 12, no. 2 (2018): 82–94, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/download/1570/1549>.

⁴ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik*, n.d.

bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan otonomi masyarakat pedesaan. Namun, meskipun pemahaman akan peran penting generasi muda dalam dakwah dan pemberdayaan semakin dikenal, terdapat celah pengetahuan yang masih perlu dieksplorasi.

Masih terdapat pertanyaan-pertanyaan penting yang perlu dijawab, seperti bagaimana pemuda memengaruhi proses dakwah dan pemberdayaan di masyarakat pedesaan, strategi apa yang mereka gunakan, dan apa dampaknya terhadap perubahan sosial di tingkat lokal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan ini dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran generasi muda dalam meningkatkan dakwah dan pemberdayaan masyarakat pedesaan. Dengan melihat peran mereka dari perspektif multidisiplin, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam mendukung pembangunan pedesaan yang lebih berkembang, inklusif, dan berdaya.

Dalam artikel "Peran Generasi Muda Dalam Meningkatkan Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan" yang diambil dari artikel "Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat" oleh Masrial Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, terdapat beberapa pembaruan atau novelty yang dapat dilakukan lebih fokus pada peran generasi muda dalam upaya dakwah dan pemberdayaan masyarakat. Bagaimana generasi muda memiliki peran kunci dalam berbagai aspek dakwah. Melakukan kajian literatur yang lebih komprehensif dan terbaru tentang dakwah dan pemberdayaan masyarakat, terutama dalam konteks pedesaan. Dan membahas peran organisasi pemuda dalam meningkatkan dakwah dan pemberdayaan masyarakat pedesaan.⁵

Rumusan masalah dalam penelitian mengenai peran generasi muda dalam pemberdayaan masyarakat pedesaan adalah: Bagaimana kontribusi generasi muda dalam pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui berbagai inisiatif memengaruhi peningkatan keterampilan, Pendidikan dan social serta apa dampaknya terhadap perkembangan masyarakat pedesaan secara keseluruhan?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Metode ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran generasi muda dalam meningkatkan dakwah pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui kajian literatur yang relevan. Proses analisis data dalam penelitian ini akan meliputi reduksi data, display data, verifikasi, serta penarikan kesimpulan. Data yang digunakan dalam penelitian ini akan diperoleh dari sumber-

⁵ Masrial, "Dakwah Dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Agama."

sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen terkait lainnya.

Sumber-sumber literatur tersebut akan dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu relevansi dengan topik penelitian, kebaruan, dan kualitas. Penelitian ini akan membahas strategi pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui dakwah, peran organisasi pemuda dalam pemberdayaan masyarakat, dan tantangan dalam pemberdayaan masyarakat melalui dakwah. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif untuk menghasilkan temuan-temuan yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan strategi pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui dakwah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang strategi pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui dakwah, serta memberikan rekomendasi yang dapat digunakan oleh pemerintah, organisasi pemuda, dan masyarakat dalam mendorong pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui dakwah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam memperkaya literatur tentang pemberdayaan masyarakat pedesaan dan peran generasi muda dalam pembangunan

Teori yang cocok untuk penelitian tentang peran generasi muda dalam dakwah dan pemberdayaan masyarakat pedesaan adalah teori pemberdayaan masyarakat (community empowerment). Teori ini mengacu pada upaya untuk memberdayakan masyarakat dalam mengatasi masalah sosial dan ekonomi yang dihadapi. Pemberdayaan masyarakat melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program pembangunan. Dalam konteks penelitian ini, peran generasi muda dalam dakwah dan pemberdayaan masyarakat pedesaan dapat dilihat sebagai upaya untuk memberdayakan masyarakat pedesaan melalui dakwah yang dilakukan oleh generasi muda. Peran organisasi pemuda, seperti Karang Taruna, juga dapat dilihat sebagai salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh generasi muda.

Sesuaikan judul “Subbab Utama Kajian” dengan pokok bahasan dalam artikel penelitian ini. “Subbab Utama Kajian” dapat berisi teori yang menjadi landasan penelitian, di samping pemaparan data penelitian. Keberadaan teori adalah sebagai pemandu peneliti dalam menganalisis data untuk menghasilkan argumentasi ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Di dalam satu artikel boleh terdapat lebih dari satu “Subbab Utama Kajian”, disesuaikan dengan masalah yang dibahas. Di dalam satu “Subbab Utama Kajian” juga dapat mengandung beberapa subbab/subbagian yang lebih rinci, yakni “Subbab Pendukung”. Tujuannya adalah mengakomodasi penjelasan atau narasi ilmiah yang perlu klasifikasi lebih detail. Adapun formatnya sebagaimana berikut ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang kontribusi generasi muda dalam melakukan dakwah pemberdayaan, yang dapat dilihat dari gerakan organisasi IPNU dan IPPNU serta Karang Taruna. Generasi yang bergabung dalam perkumpulan ini berperan dalam masalah pendidikan agama anak-anak di pedesaan dengan membuka agenda mengajar mengaji, membuat acara berjanji dimana membacakan yasin dan buku berjanji. Selain itu, organisasi IPNU dan IPPNU juga melakukan pemberdayaan masyarakat dengan melakukan gotong royong, melakukan pemberdayaan untuk membuang sampah pada tempatnya, dan melakukan pemberdayaan masyarakat menghindari hal-hal buruk agar menciptakan lingkungan yang positif.

Dalam konteks ini, pemberdayaan masyarakat sendiri tidak bisa terpisah dari kegiatan dakwah. Secara tidak langsung, pemberdayaan merupakan serangkaian dari kegiatan dakwah. Pemberdayaan adalah upaya peningkatan kemampuan dalam mencapai penguatan diri untuk meraih keinginan yang dicapai. Pemberdayaan akan melahirkan suatu kemandirian masyarakat, baik kemandirian berfikir, sikap, maupun tindakan yang pada akhirnya mampu memunculkan sebuah kehidupan yang lebih baik.

Dalam Islam, seharusnya senantiasa melakukan proses-proses pemberdayaan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka baik di dunia ataupun di akhirat. Aspek penting dalam pemberdayaan masyarakat adalah program sendiri yang disusun oleh masyarakat, menjawab kebutuhan masyarakat, keterlibatan komunitas, dibangun dari sumber daya lokal setempat, memperhatikan dampak lingkungan, tidak menciptakan ketergantungan, dan berkelanjutan

Dakwah pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses perencanaan perubahan sosial yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Sasaran utama dakwah pemberdayaan adalah untuk meningkatkan kualitas keimanan sekaligus kualitas hidup sasaran dakwah. Pemberdayaan masyarakat merupakan bagian dari kegiatan dakwah yang seringkali dimaknai sebagai aktivitas oral (ceramah). Dakwah dalam bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat dikenal dengan dakwah bil hal, yang bertujuan untuk yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas keimanan mad'u, serta meningkatkan taraf kehidupan masyarakat sebagai mad'u

HASIL

Peran Organisasi Generasi muda yang tergabung dalam organisasi IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) dan IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) aktif dalam mendukung pendidikan agama anak-anak di pedesaan. Mereka melakukan ini melalui berbagai kegiatan, termasuk mengajar mengaji, mengadakan acara membaca Yasin, dan membuat acara berjanji, yang berfokus pada nilai-nilai keagamaan dan moral.

Pemberdayaan Masyarakat Selain pendidikan agama, generasi muda dalam organisasi karang taruna juga berperan dalam pemberdayaan masyarakat. Mereka mengorganisir gotong royong untuk memperbaiki infrastruktur desa, seperti jalan, sekolah, atau masjid. Mereka juga terlibat dalam inisiatif pengelolaan sampah dan memastikan bahwa sampah dibuang pada tempatnya. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Generasi muda dalam organisasi ini juga berupaya untuk menghindari hal-hal buruk dan menciptakan lingkungan positif. Mereka mungkin terlibat dalam kampanye anti-narkoba, anti-kekerasan, atau anti-perilaku negatif lainnya. Dengan melakukan hal ini, mereka berkontribusi pada peningkatan moral dan etika dalam masyarakat.

PEMBAHASAN:

Pentingnya Pendidikan agama di pedesaan memiliki peran penting dalam membangun pemahaman keagamaan dan moral yang kuat. Generasi muda yang aktif dalam mengajar mengaji dan mengadakan acara berjanji membantu menjaga warisan keagamaan dan nilai-nilai tradisional. Peran Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh generasi muda dalam organisasi IPNU dan IPPNU sangat berarti. Gotong royong dan pengelolaan sampah adalah contoh konkret bagaimana mereka membantu memperbaiki kualitas hidup di desa-desa. Ini juga menciptakan rasa tanggung jawab sosial di kalangan generasi muda. Pencegahan Perilaku Negatif sebagai upaya untuk menghindari hal-hal buruk seperti narkoba dan kekerasan adalah langkah proaktif dalam menciptakan lingkungan yang aman dan positif. Generasi muda berperan sebagai model peran yang baik

PENUTUP

- Kesimpulan

Penelitian ini membahas peran yang signifikan dari generasi muda dalam meningkatkan dakwah dan pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui organisasi IPNU, IPPNU, dan Karang Taruna. Dalam konteks ini, ditemukan bahwa generasi muda memainkan peran utama dalam mengamalkan nilai-nilai agama, memperkuat pendidikan agama anak-anak pedesaan, dan memobilisasi upaya pemberdayaan yang mengarah pada perubahan positif. Mereka memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dengan menghindari perilaku negatif dan menjalankan inisiatif seperti gotong royong dan pengelolaan sampah.

- Saran:

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, kami merekomendasikan beberapa tindakan lanjutan

1. Mendorong kolaborasi yang lebih erat antara organisasi generasi muda, pemerintah, dan masyarakat pedesaan untuk merancang program pemberdayaan yang lebih efektif.
2. Mengadakan pelatihan dan pendidikan untuk generasi muda guna meningkatkan pemahaman mereka tentang dakwah dan pemberdayaan.
3. Mendorong penelitian lebih lanjut untuk memahami dampak jangka panjang dari upaya generasi muda dalam dakwah dan pemberdayaan terhadap pembangunan masyarakat pedesaan.
4. Mendorong pengembangan kebijakan yang mendukung peran generasi muda dalam meningkatkan dakwah dan pemberdayaan masyarakat pedesaan. Dengan upaya kolektif dan peran aktif generasi muda, diharapkan masyarakat pedesaan dapat mengalami peningkatan kualitas hidup yang berkelanjutan sesuai dengan ajaran Islam.

DAFTAR RUJUKAN

- Fajriah, Nurul, Afiffuddin Afiffuddin, and Agus Zainal Abidin. "Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Slamparejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang)." *Respon Publik* 12, no. 2 (2018): 82–94. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/download/1570/1549>.
- Islami, Fahma. "Generasi Muda Dan Dakwah: Peran Strategis Dalam Pengembangan Masyarakat." *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 5, no. 02 (2019): 191. <https://doi.org/10.32678/lbrmasy.v5i02.4220>.
- Masrial. "Dakwah Dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Agama." *Jurnal Ilmiah Syi'ar* 18, no. 2 (2018): 8. <https://doi.org/10.29300/syr.v18i2.1676>.
- Zubaedi. *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik*, n.d.